

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis kategori resepsi sastra siswa kelas IX MTs di Kabupaten Bantul terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi*, dapat ditarik simpulan sebagai berikut. *Pertama*, resepsi sastra siswa IX MTs terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek intelektual cenderung tinggi. Resepsi siswa terhadap cerpen remaja pada kedua surat kabar tersebut adalah sebagai berikut. Resepsi siswa terhadap cerpen remaja pada *Kedaulatan Rakyat* berdasarkan aspek intelektual rata-rata berkategori tinggi (70.82%), sedang (15.68%), dan rendah (13.58%). Resepsi sastra siswa IX MTs terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Minggu Pagi* berdasarkan aspek intelektual rata-rata berkategori tinggi (49.62%), sedang (18.34%), dan rendah (32.04%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa unsur-unsur pembangun cerita serta struktur teks cerpen dipahami dengan baik oleh siswa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa keseharian yang mudah dipahami oleh siswa. Demikian juga dengan tokoh, perwatakan, tema, serta permasalahan yang dimunculkan dalam kedua cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Jika dilakukan perbandingan, maka cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* lebih mudah dipahami atau diterima siswa. Hal tersebut

dikarenakan bahasa dan teknik penceritaan cerpen remaja pada *Kedaulatan Rakyat* lebih sederhana.

Kedua, resepsi sastra siswa IX MTs terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek emosional cenderung rendah. Rata-rata kategori resepsi sastra siswa kelas IX terhadap cerpen remaja pada *Kedaulatan Rakyat* berdasarkan aspek emosional adalah tinggi (38.86%), sedang (20.28%), dan rendah (40.86%). Sementara itu, resepsi sastra siswa IX MTs terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Minggu Pagi* berdasarkan aspek emosional rata-rata berkategori tinggi (21.82%), sedang (17.92%), dan rendah (60.30%).

Dengan demikian, sebagian besar siswa belum memahami cerpen remaja pada kedua surat kabar yang melibatkan emosi yang meliputi indikator keterlibatan, emosi, minat, keaslian, suka cita, serta kemampuan untuk percaya. Sebagian besar siswa kurang merasakan dampak emosi setelah membaca cerpen remaja pada kedua surat kabar tersebut. Siswa juga kurang merasakan ketegangan yang disajikan dalam cerpen.

Ketiga, berdasarkan perbandingan antara resepsi sastra siswa kelas IX terhadap cerpen remaja pada *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* menunjukkan bahwa responden perempuan mempunyai menunjukkan tingkat pemahaman lebih baik dibandingkan responden laki-laki, baik pada aspek intelektual, maupun emosional. Lebih tingginya tingkat apresiasi responden perempuan dimungkinkan karena karakteristik gender di mana perempuan cenderung lebih menyukai cerpen remaja.

Keempat, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kategori resepsi siswa dari madrasah negeri dengan siswa madrasah swasta. Hasil resepsi sastra siswa kelas IX MTs Hasyim Asy'ari dan MTs Al Falah terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek intelektual dan emosional menunjukkan hasil sebagai berikut. Resepsi siswa kelas IX MTs Hasyim Asy'ari terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek intelektual berkategori tinggi (75%) dan (58%). Resepsi siswa terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek emosional berkategori rendah (54%) dan (67%). Sementara itu, resepsi siswa kelas IX MTs Al Falah terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* berdasarkan aspek intelektual berkategori tinggi (76%) dan pada surat kabar mingguan *Minggu Pagi* berkategori rendah (68%). Resepsi siswakesel IX MTs Al Falah terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* berdasarkan aspek emosional cenderung berkategori tinggi (52%) dan resepsi siswa terhadap cerpen remaja pada surat kabar mingguan *Minggu Pagi* berkategori rendah (68%).

Hasil resepsi sastra siswa kelas IX MTs Al Falah terhadap cerpen remaja pada surat kabar mingguan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek intelektual dan emosional cenderung berkategori rendah. Hal tersebut dikarenakan MTs Al Falah merupakan madrasah berbasis pesantren. Siswa mempunyai keterbatasan waktu untuk mengakses cerpen remaja pada *Minggu Pagi*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan resepsi siswa terhadap cerpen remaja pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat* dan *Minggu Pagi* berdasarkan aspek intelektual dan emosional. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi guru dalam materi pembelajaran cerpen. Bagi siswa, mahasiswa, serta penulis fiksi dapat dijadikan rujukan keberterimaan cerpen oleh siswa. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan berkaitan dengan penelitian sastra, khususnya penelitian bidang resepsi sastra.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resepsi siswa berdasarkan aspek intelektual adalah tinggi, namun hasil resepsi siswa berdasarkan aspek emosional adalah rendah. Dengan demikian, dalam pembelajaran sastra di madrasah atau sekolah perlu memperbanyak kegiatan pembelajaran sastra yang melibatkan apresiasi atas aspek emosional. Selain itu, penulis cerpen dapat lebih memperhatikan emosi pembaca. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk aspek tertentu untuk kajian resepsi sastra.